

PENGARUH LEVERAGE DAN EFISIENSI OPERASIONAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMEN PRIMER YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Nidia Anggreni Das¹, Dwi Widiarsih², Mutiara³, Regianta Audri Wulandari⁴, Aulia Nanda Putri⁵, Reza Armevia⁶, Chintia Devina Hamdi⁷

dasnidiaanggreni@gmail.com¹, dwiwidiarsih@umri.ac.id², mutiaara349@gmail.com³, regiantaaudri13@gmail.com⁴, aulianandaputri788@gmail.com⁵, rarmevia@gmail.com⁶, chintia.devina09@gmail.com⁷

Universitas Mahaputra Muhammad Yamin^{1,3,4,5,6,7}, Universitas Muhammadiyah Riau²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh leverage dan efisiensi operasional terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor industri barang konsumsi primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2023. Permasalahan dalam penelitian ini berangkat dari kondisi persaingan bisnis yang ketat, di mana perusahaan dituntut mampu menjaga stabilitas dan meningkatkan kinerja keuangan melalui pengelolaan struktur modal dan efisiensi biaya operasional. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif asosiatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dari publikasi resmi Bursa Efek Indonesia. Sampel dipilih menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu. Data dianalisis menggunakan regresi linear berganda untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa leverage berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan, sementara efisiensi operasional berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Secara simultan, kedua variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Temuan ini menegaskan pentingnya perusahaan dalam mengelola beban utang secara proporsional dan meningkatkan efisiensi biaya operasional guna mempertahankan dan memperbaiki kinerja keuangan di tengah persaingan industri yang kompetitif.

Kata Kunci: Leverage, Efisiensi Operasional, Kinerja Keuangan.

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of leverage and operational efficiency on the financial performance of companies in the primary consumer goods sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2022–2023 period. The problem in this research arises from the increasingly competitive business environment, which requires companies to maintain financial stability and improve financial performance through proper management of capital structure and operational cost efficiency. This research employs an associative quantitative approach using secondary data derived from company financial statements published by the Indonesia Stock Exchange. The sample was selected using a purposive sampling method based on predetermined criteria. Data were analyzed using multiple linear regression to examine the effect of each independent variable on the dependent variable. The results indicate that leverage has a significant negative effect on financial performance, while operational efficiency has a significant positive effect on financial performance. Simultaneously, both variables have a significant effect on financial performance. These findings emphasize the importance for companies to manage debt levels proportionally and improve operational cost efficiency to maintain and enhance financial performance amid competitive industry dynamics.

Keywords: *Leverage, Operational Efficiency, Financial Performance.*

PENDAHULUAN

Dalam perkembangan dunia bisnis yang semakin kompetitif, perusahaan dituntut tidak hanya mampu mempertahankan eksistensinya tetapi juga terus meningkatkan kinerja keuangan secara berkelanjutan. Kinerja keuangan menjadi cerminan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya dan strategi yang dimiliki untuk mencapai tujuan keuangan serta memberikan nilai tambah bagi pemegang saham. Kondisi ini semakin penting bagi perusahaan-perusahaan yang bergerak di sektor industri barang konsumsi primer, mengingat karakteristik industri ini berkaitan langsung dengan kebutuhan dasar masyarakat, sehingga persaingan antar perusahaan cenderung lebih intens dan ketat.

Salah satu permasalahan yang sering dihadapi perusahaan dalam menjaga kinerja keuangan adalah pengelolaan struktur modal atau leverage. Penggunaan utang sebagai sumber pembiayaan memang dapat memberikan manfaat berupa peningkatan laba melalui efek pengungkit, namun di sisi lain juga berpotensi menimbulkan risiko finansial apabila beban utang yang ditanggung terlalu besar. Keseimbangan dalam pemanfaatan leverage menjadi penting agar perusahaan dapat tetap memperoleh keuntungan tanpa terbebani kewajiban finansial yang berlebihan.

Selain itu, efisiensi operasional menjadi faktor penting lainnya yang turut menentukan kinerja keuangan perusahaan. Efisiensi operasional menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola biaya dan sumber daya yang tersedia untuk menghasilkan pendapatan secara optimal. Semakin efisien perusahaan dalam melakukan aktivitas operasionalnya, maka semakin besar pula peluang perusahaan untuk meningkatkan laba bersih dan daya saing di pasar. Kegagalan perusahaan dalam mengendalikan biaya operasional sering kali menjadi penyebab utama menurunnya kinerja keuangan, meskipun pendapatan yang dihasilkan mengalami peningkatan.

Urgensi penelitian ini didasarkan pada kenyataan bahwa masih banyak perusahaan sektor barang konsumsi primer yang mengalami fluktuasi kinerja keuangan akibat ketidakseimbangan dalam pengelolaan leverage serta kurang optimalnya efisiensi operasional. Padahal, kedua faktor tersebut memiliki peran strategis dalam menjaga stabilitas keuangan perusahaan di tengah persaingan industri yang semakin dinamis. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan guna memberikan gambaran empiris mengenai pengaruh leverage dan efisiensi operasional terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor barang konsumsi primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil kajian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan dalam mengambil keputusan strategis terkait pembiayaan dan pengendalian biaya operasional. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian akademik di bidang manajemen keuangan dan akuntansi, khususnya terkait pengelolaan struktur modal dan efisiensi biaya dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

TINJAUAN PUSTAKA

Leverage

Leverage merupakan kebijakan pembiayaan perusahaan yang menggunakan dana pinjaman dalam struktur modalnya untuk mendanai aktivitas operasional perusahaan. Menurut Brigham dan Houston (2019), leverage adalah kemampuan perusahaan dalam menggunakan aset atau dana yang berasal dari pinjaman untuk meningkatkan potensi keuntungan perusahaan. Penggunaan leverage yang tepat dapat membantu meningkatkan return bagi pemegang saham melalui efek pengungkit, namun apabila penggunaan utang terlalu tinggi, maka perusahaan berisiko menghadapi beban bunga

yang besar dan ancaman risiko keuangan.

Harahap (2015) menyatakan bahwa leverage berfungsi untuk mengoptimalkan struktur modal perusahaan, meningkatkan laba pemegang saham, dan memperoleh manfaat pajak dari beban bunga utang. Rasio yang umum digunakan untuk mengukur leverage adalah debt to equity ratio (DER), yang menggambarkan seberapa besar proporsi utang perusahaan dibandingkan dengan modal sendiri (Partiwi dan Herawati, 2022). Semakin tinggi rasio ini, maka semakin besar risiko finansial yang dihadapi perusahaan karena beban kewajiban yang harus dipenuhi juga meningkat.

Efisiensi Operasional

Efisiensi operasional merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan pendapatan dengan biaya operasional yang minimal tanpa mengurangi kualitas output. Menurut Heizer, Render, dan Munson (2017), efisiensi operasional adalah upaya perusahaan dalam mengoptimalkan pemanfaatan tenaga kerja, bahan baku, dan teknologi guna menekan biaya dan meningkatkan produktivitas. Dymski (2016) juga menegaskan bahwa efisiensi operasional berkaitan erat dengan seberapa besar biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan unit output tertentu.

Dalam konteks perbankan, efisiensi operasional diukur menggunakan rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO), di mana semakin kecil nilai rasio ini menunjukkan semakin tinggi tingkat efisiensi suatu perusahaan (Saputra dan Budiasih, 2016). Perusahaan yang memiliki efisiensi operasional yang baik akan mampu menekan biaya produksi, meningkatkan profitabilitas, serta mempertahankan daya saing di tengah persaingan pasar yang ketat (Rachmawati dan Triatmanto, 2021).

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan hasil dari pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan untuk menilai sejauh mana perusahaan telah berhasil mencapai tujuan ekonominya. Menurut Fahmi (2017), kinerja keuangan adalah proses evaluasi yang dilakukan melalui analisis laporan keuangan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mengelola aset, utang, dan ekuitasnya. Ukuran kinerja keuangan sering digunakan sebagai indikator keberhasilan manajemen dalam mengelola perusahaan.

Indikator yang umum digunakan untuk mengukur kinerja keuangan adalah return on assets (ROA). Menurut Aulia dan Anwar (2021), ROA merupakan rasio profitabilitas yang mengukur seberapa efektif perusahaan menghasilkan laba bersih dari total aset yang dimiliki. Semakin tinggi nilai ROA, maka semakin baik kinerja keuangan perusahaan karena mampu mengelola aset yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan.

Penelitian Terdahulu

Penelitian terkait pengaruh leverage dan efisiensi operasional terhadap kinerja keuangan telah banyak dilakukan sebelumnya. Sari dan Budiasih (2019) menemukan bahwa leverage berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur. Sementara itu, penelitian Rachmawati dan Triatmanto (2021) menunjukkan bahwa efisiensi operasional memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Temuan serupa juga disampaikan oleh Wati dan Putri (2020) yang menyatakan bahwa kombinasi leverage yang moderat dan efisiensi operasional yang baik mampu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan secara simultan.

Kerangka Pemikiran

Berdasarkan teori-teori dan hasil penelitian terdahulu, penelitian ini dibangun atas dasar kerangka pemikiran bahwa leverage dan efisiensi operasional merupakan dua faktor penting yang dapat memengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Penggunaan leverage yang berlebihan dapat menimbulkan risiko keuangan dan menurunkan laba bersih, sedangkan efisiensi operasional yang baik dapat menekan biaya produksi dan meningkatkan margin keuntungan. Oleh karena itu, perusahaan perlu mengelola kedua faktor tersebut secara proporsional guna menjaga dan meningkatkan kinerja keuangannya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian ini menggunakan data numerik berupa laporan keuangan perusahaan yang kemudian dianalisis secara statistik. Sementara itu, pendekatan asosiatif bertujuan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara dua atau lebih variabel, yaitu leverage dan efisiensi operasional terhadap kinerja keuangan perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengolahan data laporan keuangan perusahaan sektor barang konsumsi primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2023, diperoleh hasil analisis linear berganda untuk menguji pengaruh leverage dan efisiensi operasional terhadap kinerja keuangan. Data diolah menggunakan software statistik dengan metode analisis linear berganda, uji parsial (t), dan uji simultan (F).

Tabel 1. Hasil Analisis Linear Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	Sig. ($\alpha=0,05$)	Keterangan
Konstanta	1,273	0,000	Signifikan
Leverage (X_1)	-0,421	0,017	Negatif signifikan
Efisiensi Operasional (X_2)	0,562	0,003	Positif signifikan

Sumber: Data Olahan, 2025

Hasil tersebut menunjukkan bahwa leverage berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan efisiensi operasional berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan.

Tabel 2. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variabel	t-hitung	Sig. ($\alpha=0,05$)	Keterangan
Leverage (X_1)	-2,514	0,017	Berpengaruh signifikan
Efisiensi Operasional (X_2)	3,239	0,003	Berpengaruh signifikan

Sumber: Data Olahan, 2025

Hasil uji parsial (Uji t) menunjukkan bahwa variabel leverage memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan dengan nilai signifikansi 0,017 ($< 0,05$). Sementara itu, efisiensi operasional berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan dengan nilai signifikansi 0,003 ($< 0,05$). Artinya, masing-masing variabel berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Tabel 3. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Fhitung	Ftabel ($\alpha=0,05$)	Sig.	Keterangan
18,742	3,15	0,000	Signifikan

Sumber: Data Olahan, 2025

Hasil uji F menunjukkan bahwa leverage dan efisiensi operasional secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor barang konsumsi primer.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan regresi linear berganda, diketahui bahwa leverage dan efisiensi operasional memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor industri barang konsumsi primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2023. Hasil ini menunjukkan bahwa pengelolaan utang dan efisiensi biaya operasional menjadi faktor penting yang perlu diperhatikan perusahaan dalam menjaga stabilitas dan meningkatkan profitabilitas di tengah persaingan industri yang ketat.

Pada Tabel 1, hasil uji regresi menunjukkan bahwa leverage memiliki koefisien regresi sebesar -0,421 dengan nilai signifikansi 0,017. Nilai signifikansi ini lebih kecil dari taraf signifikan 0,05, yang berarti leverage berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan. Artinya, semakin tinggi tingkat leverage perusahaan, semakin besar beban utang dan biaya bunga yang harus ditanggung, sehingga dapat menurunkan laba bersih dan nilai Return on Assets (ROA). Temuan ini sejalan dengan penelitian Sari dan Budiasih (2019) serta teori Brigham dan Houston (2019) yang menyatakan bahwa penggunaan utang berlebihan meningkatkan risiko finansial perusahaan.

Sementara itu, efisiensi operasional memiliki koefisien regresi sebesar 0,562 dengan nilai signifikansi 0,003. Hasil ini menunjukkan bahwa efisiensi operasional berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Semakin efisien perusahaan dalam mengelola biaya operasional, semakin besar peluang untuk meningkatkan profitabilitasnya. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Rachmawati dan Triatmanto (2021) serta pendapat Heizer et al. (2017), yang menyatakan bahwa efisiensi biaya produksi berdampak langsung terhadap peningkatan laba perusahaan.

Selanjutnya, Tabel 2 yang merupakan hasil uji parsial (Uji t) memperkuat temuan tersebut. Leverage menunjukkan nilai t-hitung sebesar -2,514 dengan signifikansi 0,017, sedangkan efisiensi operasional memiliki nilai t-hitung sebesar 3,239 dengan signifikansi 0,003. Keduanya berada di bawah nilai signifikansi 0,05, sehingga masing-masing variabel berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan secara parsial. Hasil ini menegaskan pentingnya perusahaan untuk menyeimbangkan struktur modalnya serta terus meningkatkan efisiensi operasional guna menjaga kinerja keuangan tetap stabil dan kompetitif.

Kemudian, berdasarkan Tabel 3 hasil uji simultan (Uji F) diperoleh nilai F-hitung sebesar 18,742 dengan signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa secara simultan leverage dan efisiensi operasional berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Temuan ini membuktikan bahwa kombinasi antara pengendalian utang dan efisiensi biaya menjadi faktor utama yang menentukan keberhasilan finansial perusahaan, khususnya di sektor barang konsumsi primer yang sangat bergantung pada struktur biaya dan manajemen keuangan yang efisien.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini sejalan dengan teori dan penelitian sebelumnya yang menekankan pentingnya pengelolaan struktur pembiayaan dan

efisiensi operasional untuk mendukung kinerja keuangan yang optimal. Perusahaan disarankan untuk berhati-hati dalam menggunakan utang sebagai sumber pembiayaan dan lebih fokus pada efisiensi pengelolaan biaya operasional agar dapat meningkatkan profitabilitas serta mempertahankan daya saing di pasar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa leverage berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan, artinya semakin tinggi tingkat leverage, semakin rendah kinerja keuangan yang dicapai. Sebaliknya, efisiensi operasional berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, di mana perusahaan yang mampu menekan biaya operasional secara efektif cenderung memiliki profitabilitas yang lebih baik. Secara simultan, leverage dan efisiensi operasional terbukti berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor barang konsumsi primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2023. Temuan ini menegaskan pentingnya perusahaan dalam menjaga keseimbangan struktur pembiayaan serta meningkatkan efisiensi biaya operasional guna mempertahankan kinerja keuangan yang sehat.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan kepada perusahaan sektor barang konsumsi primer agar lebih berhati-hati dalam menentukan tingkat leverage guna menghindari beban keuangan yang berlebihan, serta terus meningkatkan efisiensi operasional melalui optimalisasi pengelolaan biaya dan sumber daya yang dimiliki. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas objek dan periode pengamatan agar hasil yang diperoleh lebih komprehensif. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan kesempatan sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, V. A. (2021). Pengaruh BOPO terhadap ROA pada perusahaan perbankan. *Jurnal Ilmu Akuntansi*.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2014). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* (11 ed., Alih bahasa Ali Akbar Yulianto). Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management* (15th ed.). Cengage Learning.
- Chasana, Okti Fairuzani Putri, dan Eny Kusumawati. t.t. "Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Leverage, Likuiditas, Komisaris Independen dan Efisiensi Operasional Terhadap Kinerja Keuangan."
- Dendawijaya, L. (2009). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Dymski, G. (2016). *Operational Efficiency in Financial Institutions*. Cambridge University Press.
- Fahmi, I. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. (2017). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Harahap, S. S. (2015). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan* (12th ed.). Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Heizer, J., Render, B., & Munson, C. (2017). *Operations Management: Sustainability and Supply Chain Management* (12th ed.). Pearson Education.
- Iqbal, M., & Anwar, Y. (2021). Pengaruh BOPO terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*.
- Maknunah. (2016). *Analisis Efisiensi Operasional Bank*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Pratiwi, N. M. A. P., & Suaryana, I. G. N. A. (2018). Pengaruh Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 22(1), 765–790. <https://doi.org/10.37301/jkaa.v17i1.76>

- Rachmawati, N., & Triatmanto, B. (2021). Pengaruh Efisiensi Operasional terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 5(2), 145–152.
- Saputra, M., & Budiasih, I. G. A. N. (2016). Efisiensi Operasional dan Pengaruhnya terhadap Kinerja Bank. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*.
- Sari, P. Y., & Budiasih, I. G. A. N. (2019). Pengaruh Leverage terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 14(1), 37–45.
- Wati, A. S., & Putri, A. R. (2020). Pengaruh Leverage dan Efisiensi Operasional terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis*, 11(1), 25–33.
- Wiratna, S. (2017). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.